

Judul : Implementasi Program *Community Dialogue Platform* sebagai Upaya Membangun *Goodwill* antar *Stakeholder* untuk Realisasi Perencanaan Program *Corporate Sosial Responsibility* Komunitas Industri di Kecamatan Bergas-Kabupaten Semarang

Nama : Andhiani Manik Kumalasari

NIM : D2C307001

---

---

Banyak perusahaan kurang memahami konsep kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sehingga pelaksanaannya menjadi tidak efektif dan tepat sasaran. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* adalah sebuah konsep untuk perusahaan mengintegrasikan perhatian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnisnya dan interaksinya dengan *stakeholder* dengan dasar sukarela (Wahyudi, Isa dan Busya Azheri, 2008:29). Program Kerangka Dialog Masyarakat untuk Kawasan Industri di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang merupakan upaya pengembangan sebuah mekanisme komunikasi antara pihak perusahaan, masyarakat, dan pemerintah dalam merencanakan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Penelitian terhadap implementasi program tersebut dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan dialog melalui proses komunikasi antar *stakeholder* dalam perencanaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, dan menganalisa kontribusi program dialog dalam menghasilkan bentuk-bentuk kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang baik dan berkualitas bagi komunitas industri. Data primer penelitian diperoleh melalui wawancara dengan staf ProLH GTZ selaku fasilitator kegiatan, perwakilan pihak perusahaan, masyarakat, dan pemerintah yang terlibat aktif di dalam kegiatan dialog. Selain itu, data sekunder diperoleh melalui observasi dan analisis dokumentasi kegiatan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik analisis perbandingan pola.

Program Kerangka Dialog Masyarakat merupakan bagian dari program *European Union's Asia Pro Eco II* yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kondisi kehidupan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar zona industri. Sedangkan tujuan pelaksanaan program dialog difokuskan pada pengembangan sistem komunikasi yang saling menguntungkan antara pihak perusahaan, masyarakat lokal, dan pemerintah setempat. Mekanisme komunikasi yang dipilih adalah komunikasi konvergensi dengan menggunakan metode dialog. Sebelum pelaksanaan dialog, ProLH GTZ selaku fasilitator kegiatan melakukan kegiatan *needs assessment* dan pemetaan *stakeholder* untuk mendapatkan informasi yang kontekstual terkait dengan lokasi kegiatan dan sumber daya yang diperlukan pada pelaksanaan kegiatan dialog. Selain itu, dilakukan juga kegiatan seminar *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* untuk memberikan kesamaan pemahaman tentang konsep kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* kepada perwakilan dari pihak perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Kegiatan dialog dilakukan sebanyak empat kali dan diikuti oleh perwakilan pihak perusahaan, masyarakat lokal, dan pemerintah setempat. Dialog-dialog tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kepentingan bersama, menyusun aksi bersama, melakukan monitoring, dan perbaikan kerangka dialog antara pihak perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Konsep komunikasi konvergensi disertai dengan komitmen dan *goodwill* bersama merupakan inti dari pelaksanaan dialog untuk menghasilkan dan menyepakati keputusan bersama terkait dengan perencanaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Dari keseluruhan pelaksanaan dialog dihasilkan sebuah kerangka perencanaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh PT. Sidomuncul, PT. Nyonya Meneer, dan PT. Coca-cola Bottling.